



DAPAT DUKUNGAN DANAIS RP 20 M

Tahun Depan Pembangunan Embung Giwangan Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Embung Giwangan yang menjadi taman budaya di Yogya sisi selatan akan disempurnakan. Tahapan pembangunan bakal dilanjutkan tahun depan dengan dukungan anggaran melalui danais.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan alokasi danais untuk pembangunan taman budaya di kawasan Embung Giwangan pada tahun depan cukup besar. "Alokasi dananya besar, sekitar Rp 20 miliar," tandasnya, Jumat (9/12).

Taman budaya di kawasan Embung Giwangan sesuai perencanaannya akan menjadi wahana Taman Pintar II. Terutama sebagai tempat edukasi yang berkaitan konservasi air dan pelestarian lingkungan. Proses pembangunan

membutuhkan tahapan panjang karena kebutuhan anggaran yang cukup besar. Terutama menyangkut fasilitas dan sarana pendukung.

Menurutnya, perencanaan pembangunan akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kota Yogya dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya. Pekerjaan pembangunan tersebut juga disesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang dimiliki Pemkot Yogya. "Tentunya nanti akan ditetapkan prioritas pembangunan yang akan dilakukan tahun depan.

Apakah untuk kebutuhan 'main gate' atau penambahan zona terlebih dulu," imbuhnya.

Sebelumnya, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Budaya Yogyakarta Retno Yuliani, membenarkan pembangunan Taman Pintar II yang kemudian disebut sebagai Taman Budaya Yogyakarta harus dilakukan bertahap karena membutuhkan anggaran yang cukup besar. Pada tahun anggaran 2022, tidak ada kegiatan pembangunan fisik yang dilakukan di Embung Giwangan. Sehingga fasilitas yang ada di lokasi tersebut juga masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu embung, jogging track, toilet, musala, dan lampu penerangan. "Hingga saat ini, realisasi fisik pembangunan taman

budaya di Embung Giwangan baru mencapai sekitar 30 persen," jelasnya.

Sedangkan untuk 2023, pembangunan akan disesuaikan antara ketersediaan anggaran dengan rencana awal yaitu pembangunan panggung terbuka, penanda, dan lainnya. Meski demikian, selama belum ada kegiatan pembangunan, pihaknya memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan kawasan Embung Giwangan untuk berbagai aktivitas namun dengan terlebih dulu mengajukan izin.

Retno menambahkan, keberadaan taman budaya yang berlokasi di Yogya bagian selatan ditujukan untuk menjadi lokomotif pendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005